

**KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL *SENJA DAN PAGI*
KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA: PSIKOLOGI SASTRA**



ARTIKEL

Diajukan guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

DWI TINDIKA

NIM 1950800010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tindika

NIM : 1950800010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Artikel : Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev dan
Linka Angelia: Psikologi Sastra

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Artikel ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Sukoharjo, 02 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Dwi Tindika

NIM 1950800010

PERSETUJUAN

Judul Artikel : Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alfyy Rev
dan Linka Angelia: Psikologi Sastra
Nama : Dwi Tindika
NIM : 1950800010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah diperiksa dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Artikel Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Pada hari : Senin
Tanggal : 24 Juli 2023



Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Sri Muryati, M. Pd.
NIPy. 196210031988

Pardyatmoko, M. Pd.
NIPy. 198408192022031145

PENGESAHAN

Judul Artikel : Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev
dan Linka Angelia: Psikologi Sastra
Nama : Dwi Tindika
NIM : 1950800010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Artikel Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 24 Agustus 2023

Dewan Penguji Artikel :

1. Drs. Suparmin, M. Hum
Ketua Penguji

(.....)

2. Dra. Sri Muryati, M. Pd
Penguji I

(.....)

3. Pardyatmoko, M. Pd
Penguji II

(.....)

Disahkan oleh
Dekan FKIP,



Dr. Singgih Subiyantoro, M. Pd.

NIP. 198912312015091222

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.

(Q.S. Ali Imran: 139)



PERSEMBAHAN



Artikel ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tuaku Ibu Kartini yang telah memberikan dukungan dan doa, Bapak Paryadi (Alm) yang saya hormati.
2. Kakak Alif Chandra Hidayatullah dan Bapak Wahyu Santosa.
3. Teman-teman PBSI angkatan tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Merupakan anugerah yang sangat besar serta kebahagiaan tersendiri yang penulis rasakan karena penyertaan Tuhan sehingga dalam segala keterbatasan penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.

Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban bagi mahasiswa Strata Satu untuk membuat sebuah artikel ilmiah pada tingkat akhir sebagai persyaratan untuk penyelesaian studinya dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan artikel ini dibutuhkan perjuangan keras serta pengorbanan yang tidak akan mampu dilakukan secara sendirian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulisan artikel ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Singgih Subiyantoro, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, yang telah memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian artikel ini.
2. Bapak Drs. Suparmin, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dorongan dan fasilitasnya bagi kelancaran penulisan artikel ini.
3. Ibu Dra. Sri Muryati, M. Pd., Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran menuntun penulis menyelesaikan penulisan artikel ini.
4. Bapak Pardyatmoko, M. Pd., Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh ketelitian mengarahkan penulis menyelesaikan penulisan artikel ini.
5. Rekan-rekan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

Semoga kebaikan semua pihak mendapatkan anugerah selaras dengan kemurahan dan belas kasih Tuhan. Mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan para pembaca pada umumnya.

Sukoharjo, 02 Agustus 2023

Penulis



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tindika

NIM : 1950800010

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenis Karya : Artikel

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka

Angelia: Psikologi Sastra

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Sukoharjo

Pada tanggal : 02 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Dwi Tindika

NIM 1950800010

ABSTRAK

DWI TINDIKA. 1950800010. Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev dan Linka Angelia: Psikologi Sastra. Pembimbing: Dra. Sri Muryati, M. Pd., dan Pardyatmoko, M. Pd. Artikel. Sukoharjo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, 2023.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penokohan dan konflik batin yang dialami tokoh Alffy. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berwujud kalimat dan kutipan yang mengandung penokohan dan konflik batin. Sumber data penelitian ini yaitu novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Teknik pengumpulan data yaitu baca dan catat. Teknik analisis penelitian ini yaitu reduksi, sajian data, dan simpulan. Hasil penelitian ini yaitu penokohan pada tokoh Alffy meliputi tanggung jawab, penyayang, baik hati, dan pemberani. Konflik batin berdasarkan teori Abraham Maslow yaitu ditemukan data tidak terpenuhinya lima kebutuhan yaitu fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri. Tokoh Alffy mengalami konflik batin karena kebutuhan yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan tokoh Alffy merasa takut, sedih, kecewa, dan putus asa.

Kata kunci: novel, psikologi sastra, konflik batin

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LoA)	xii
SUBMIT JURNAL	xiii
URL JURNAL	xiv
KONFLIK BATIN TOKOH <i>SENJA DAN PAGI</i> KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA: PSIKOLOGI SASTRA	1
Pendahuluan	2
Metode	3
Hasil	3
Pembahasan	7
Simpulan	9
Referensi	9
LAMPIRAN	11

SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LoA)



INDONESIA: JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://jbs.unm.ac.id/>, Posel (email): jurnal.indonesia@unm.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 066/J. Indonesia/VII/2023

Editorial Team INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menerangkan bahwa:

Judul Artikel : Konflik Batin Tokoh Novel Senja dan Pagi Karya Alffy Rev dan Linka Angelia: Psikologi Sastra
Penulis : Dwi-Tindika, Sri Muryati, dan Pardyatmoko
Unit Kerja : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Artikel tersebut, akan diterbitkan pada INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 4 (3) Oktober 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Makassar, 22 Juli 2023

Editor in Chief,



Dr. Sakaria, S.S., S.Pd., M.Pd.

NIP. 198503272019031005

INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berstatus terakreditasi peringkat 4 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 225/E/KPT/2022 tanggal 7 Desember 2022 yang berlaku selama 5 tahun.

SUBMIT JURNAL



HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
50544	07-20	ART	Tindika	KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL SENJA DAN PAGI KARYA ALFFY REV...	IN EDITING

LO
RE
ED
RE
FO
AU



HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS

Home > User > Author > Submissions > #50544 > Summary

#50544 Summary

SUMMARY REVIEW EXTEND

Submission

Authors Dwi Tindika
Title KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL SENJA DAN PAGI KARYA ALFFY REV DAN LINDA ANGELIA: PSIKOLOGI SASTRA
Original file 50544-124713-1-SM.DOC - 2023-07-20
Supp. files None [ADD A SUPPLEMENTARY FILE](#)
Submitter Dwi Tindika
Date submitted July 20, 2023 - 06:17 PM
Section Articles
Editor Dr. Abdul S.Pd., M.Pd

Status

Status In Review
Initiated 2023-07-20
Last modified 2023-07-22

Submission Metadata

EDIT METADATA

<https://ojs.unm.ac.id/indonesia/author/submission/50544>

OPEN ACCESS JOURNALS

- LOGIN
- REGISTER
- EDITORIAL TEAM
- REVIEWER
- FOCUS AND SCOPE
- AUTHOR GUIDELINES
- COPYRIGHT
- PEER REVIEW PROCESS
- PUBLICATION ETHIC
- OPEN ACCESS POLICY
- AUTHOR FEES

ACCREDITATION



URL JURNAL

<https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/author/index?sort=status&sortDirection=1>



KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL *SENJA DAN PAGI* KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA: PSIKOLOGI SASTRA

Dwi Tindika¹, Sri Muryati², dan Pardyatmoko³

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Jalan Letjen Sudjono Humardani, kampus No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
dhwidika@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: **The Inner Conflicts Of The Characters In The *Senja Dan Pagi* Novel By Alffy Rev Dan Linka Angelia: The Psychology Of Literature.** This study aims to describe the characterizations and inner conflicts experienced by the character Alffy. This research method is descriptive qualitative. The research data is in the form of sentences and quotes that contain characterizations and inner conflicts. The data source for this research is the novel *Senja Dan Pagi* by Alffy Rev and Linka Angelia. Data collection techniques are reading, recording, and analyzing. The analysis techniques of this research are reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study are the characterizations of Alffy's character including responsibility, compassionate, kind, and brave. Inner conflict based on Abraham Maslow's theory that found data on the non-fulfillment of five needs, namely physiological, security, belonging and love, appreciation, and self-actualization. Alffy's character experiences an inner conflict due to unfulfilled needs which causes Alffy's character to feel afraid, sad, disappointed, and hopeless.

Keywords: novel, literary psychology, inner conflict

Abstrak: **Konflik Batin Tokoh Novel *Senja Dan Pagi* Karya Alffy Rev Dan Linka Angelia: Psikologi Sastra.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penokohan dan konflik batin yang dialami tokoh Alffy. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berwujud kalimat dan kutipan yang mengandung penokohan dan konflik batin. Sumber data penelitian ini yaitu novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Teknik pengumpulan data yaitu membaca, mencatat, dan menganalisis. Teknik analisis penelitian ini yaitu reduksi, sajian data, dan simpulan. Hasil penelitian ini yaitu penokohan pada tokoh Alffy meliputi tanggung jawab, penyayang, baik hati, dan pemberani. Konflik batin berdasarkan teori Abraham Maslow yaitu ditemukan data tidak terpenuhinya lima kebutuhan yaitu fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri. Tokoh Alffy mengalami konflik batin karena kebutuhan yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan tokoh Alffy merasa takut, sedih, kecewa, dan putus asa.

Kata kunci: novel, psikologi sastra, konflik batin

Novel merupakan salah satu cerita fiksi yang berbeda dengan karya sastra lainnya serta novel lebih luas dan mendetail. Novel dapat dianggap baik jika pembaca tersebut mampu menghayati cerita maupun memahami isi cerita dalam novel tersebut. Maka diperlukan keterlibatan didalamnya yaitu keterlibatan antara si penulis dengan tokoh-tokoh, misalnya mengenai apa saja yang akan dilakukan atau yang dipikirkan tokoh tersebut, dan mengenai bagaimana perasaan yang dirasakan tokoh-tokoh, serta mengapa tindakan tokoh-tokoh tersebut dapat menimbulkan permasalahan atau konflik (Hamdiah et al., 2023; Permatasari, 2021). Novel adalah karangan prosa yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat pelaku atau tokoh dalam cerita. Keberadaan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi merupakan hal yang penting, sebab melalui keberadaan tokoh maka konflik dapat terjadi dan cerita menjadi lebih hidup (Purdianto et al., 2019).

Konflik batin muncul karena terdapat keinginan yang saling bertentangan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Konflik batin terjadi dalam jiwa tokoh dan muncul untuk mengganggu pikiran individu meskipun hal itu tidak dapat disadari oleh individu tersebut (Afni & Zulfadhli, 2022; Qotrunada et al., 2022). Konflik batin dalam sebuah novel biasanya terjadi pada tokoh-tokoh dalam novel. Setiap peristiwa yang ditulis oleh pengarang maka dalam novel akan dihidupkan oleh tokoh-tokoh dalam cerita. Setiap tokoh-tokoh dalam novel mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda-beda dalam isi cerita. Perbedaan karakter tokoh dalam cerita mempengaruhi peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam cerita novel (Melati et al., 2019; Purwahida & Shabrina, 2020). Tokoh utama mempunyai peran penting dalam cerita karena merupakan tokoh paling banyak diceritakan (Juliani et al., 2022).

Masalah kejiwaan yang ada pada diri tokoh utama dalam cerita novel dibutuhkan teori atau pendekatan yang tepat yakni psikologi sastra. Psikologi memiliki peran penting untuk menganalisis sebuah karya sastra dari sudut pandang kejiwaan atau dari segi si pengarang, tokoh-tokoh, atau para pembacanya (Hikmawati et al., 2021; Nabilla & Randhani, 2022). Mengapresiasi karya tidak

terlepas dari aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra mempunyai pemikiran agar dapat menghadirkan manusia sebagai bentuk dari naluri serta konflik batin (Fitriyah & Qur'ani, 2022).

Psikologi berdasarkan teori Abraham Maslow menyampaikan bahwa tingkah laku manusia dapat disebabkan oleh kecenderungan individu untuk dapat mencapai tujuan yaitu agar lebih bahagia dan memuaskan. Nilai psikologi tokoh utama dapat digali dengan berdasarkan teori psikologi Abraham Maslow yaitu mengenai kebutuhan manusia. Menurut Abraham Maslow, kebutuhan manusia terbagi menjadi lima tingkatan. Kebutuhan yang paling mendasar merupakan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Jumiati et al., 2022; Purdianto et al., 2019).

Novel *Senja Dan Pagi* karya Alfyy Rev dan Linka Angelia layak dianalisis karena dalam novel tersebut terdapat banyak konflik yang dialami tokoh utama yaitu Alfyy pada saat merintis karier bermusiknya sampai kisah perjalanan cintanya. Alfyy sudah menyukai musik sejak lama dan impiannya yaitu menjadi musisi yang nasionalis. Alasan penelitian ini memilih novel *Senja Dan Pagi* untuk dijadikan bahan dalam penelitian karena novel tersebut menceritakan tentang kehidupan sehari-hari manusia serta dengan segala permasalahannya terutama pada permasalahan percintaan dan konflik batin yang dialami tokoh utama bernama Alfyy. Kelebihan dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alfyy Rev dan Linka Angelia yaitu pada alur cerita disampaikan dengan teliti sehingga para pembaca merasa seolah-olah terbawa dalam cerita sehingga ingin terus mengikuti seluruh alur kisahnya. Novel tersebut menggunakan bahasa yang mudah dicermati serta dicerna, karena terdapat logat bahasa Jawa yang sederhana.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Jumiati, H. Sapiin, dan M. Syahrul Qodri dengan judul "Analisis Psikologis Tokoh Utama dalam Novel "Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur" Karya Muhidin M. Dahlan Tinjauan Psikologi Humanistik Abraham Maslow". Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji konflik batin tokoh utama

dalam novel dengan teori Abraham Maslow. Perbedaannya terletak pada pembahasan dalam penelitian ini yaitu menganalisis penokohan pada tokoh Alffy kemudian menganalisis konflik batin yang dialami tokoh Alffy dengan teori psikologi Abraham Maslow serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penokohan pada tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* serta mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi*.

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berwujud kutipan-kutipan yang berupa kata, frasa, kalimat, dialog dan paparan cerita dalam novel *Senja Dan Pagi* yang mengandung tokoh penokohan dan mengandung konflik batin pada tokoh Alffy. Sumber data penelitian yaitu novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Novel tersebut merupakan cetakan pertama oleh penerbit Loveable x Bhumi Anoma yang diterbitkan pada tahun 2019 dan tebal novel tersebut sejumlah 199 halaman.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan membaca, mencatat, dan menganalisis data selama penelitian sehingga dapat terkumpul data berupa kutipan-kutipan dari novel *Senja Dan Pagi*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan agar terkumpul data yang relevan dapat dilakukan dengan membaca dan memahami novel tersebut secara berulang-ulang. Kemudian mencatat setiap kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Senja Dan Pagi*. Setelah itu, membaca buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah pengumpulan data maka teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut. Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan penyederhanaan agar lebih terperinci, yaitu yang berkaitan dengan konflik batin tokoh Alffy yang terdapat pada novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia.

Sajian data, pada langkah ini data-data yang telah ditetapkan kemudian disusun secara sistematis dan terperinci. Tujuannya adalah agar mudah untuk dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang konflik batin yang dialami tokoh Alffy dalam penelitian ini. Penarikan simpulan, pada tahap ini dibuat simpulan tentang bagaimana hasil penelitian dari data yang telah diperoleh sejak awal. Simpulan ini perlu diverifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

HASIL

Hasil penelitian ini akan memaparkan tentang penokohan dan konflik batin pada tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia. Penokohan pada tokoh Alffy meliputi tanggung jawab, penyayang, baik hati, dan pemberani. Konflik batin novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan berdasarkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow yaitu ditemukan data yang mengandung tidak terpenuhinya lima kebutuhan yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis, tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman, tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta, tidak terpenuhinya kebutuhan rasa penghargaan, dan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aktualisasi diri. Akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut maka timbul konflik dalam diri tokoh Alffy yaitu merasa takut, sedih, kecewa, dan putus asa.

Tokoh Alffy adalah tokoh utama yang memiliki peran penting dalam novel *Senja Dan Pagi*, karena novel ini menceritakan tentang kisah Alffy. Alffy menyukai musik dan memiliki cita-cita menjadi musisi yang berjiwa nasionalis. Ayah dan Ibu Alffy bercerai, Alffy tinggal bersama ayahnya dan ibunya tinggal bersama adiknya. Berikut ini beberapa sifat yang dimiliki oleh Alffy.

1. Tanggung Jawab

Sifat tanggung jawab tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* disampaikan dengan melalui teknik dramatik atau secara tidak langsung. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 1

Saya harus bertanggung jawab pada pilihan saya. SMK tempat saya belajar dan segala stereotipnya tentang seniman adalah hal yang banyak mengubah saya secara kepribadian. (SDP,2019:22)

Pada kutipan tersebut sifat tanggung jawab Alffy dideskripsikan melalui tingkah laku. Alffy bertanggung jawab terhadap pilihannya untuk menjadi seorang seniman dan dorongan dari ayahnya yang membuatnya paham bahwa tanggung jawab itu penting dalam mencapai cita-citanya.

2. Penyayang

Data 2

“Saya datang Yah, Alhamdulillah saya sehat. Saya ingin bertanya bagaimana keadaan Ayah, tapi saya tahu Ayah pasti sudah sangat berbahagia disana”. (SDP,2019:36)

Pada kutipan tersebut sifat penyayang Alffy dideskripsikan melalui tindakan bersifat secara tidak langsung yaitu dilakukan melalui tindakan atau tingkah laku. Alffy merupakan seorang yang memiliki sifat penyayang. Sikap tersebut dapat dilihat pada saat Alffy menyampaikan isi hatinya serta Alffy juga mendoakan ayahnya yang telah di surga.

3. Baik Hati

Data 3

“Saya bikin lagu itu buat Ayah, judulnya Greet Tomorrow. Saya ingin mentransfer segala kebaikan ke Ayah dengan cara menginspirasi orang lain.” Saya tersenyum sambil menyirami makam Ayah dengan air mawar. (SDP,2019:37)

Pada kutipan tersebut sifat baik hati Alffy dideskripsikan melalui tindakan bersifat secara tidak langsung yaitu dilakukan melalui tindakan atau tingkah laku dan hubungan dengan tokoh lain. Sifat baik hati Alffy dapat dilihat ketika Alffy membuat lagu untuk menginspirasi orang lain yang termotivasi oleh ayahnya.

4. Pemberani

Data 4

Saya lebih senang menanam sesuatu yang positif. Saya yakin, dampaknya akan lebih besar. Saya orang yang berani ambil risiko. Tapi sebelumnya, jelas saya selalu memperhitungkan segala pilihan yang akan saya ambil. (SDP,2019:136)

Sifat pemberani Alffy dideskripsikan melalui tindakan bersifat secara tidak langsung yaitu dilakukan melalui tindakan tingkah laku. Sifat pemberani Alffy dapat dilihat ketika berani ambil risiko dan memperhitungkan segala pilihan yang akan diambil.

Konflik batin pada tokoh Alffy dalam novel Senja Dan Pagi karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan berdasarkan teori psikologi humanistik Abraham Maslow yaitu sebagai berikut.

1. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Fisiologis

Tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis yang dialami tokoh Alffy dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 5

Wajah-wajah lelah kami tampak jelas di bawah awan yang terang. Secepat-cepatnya kereta dari Surabaya ke Mojokerto, yang namanya berjam-jam susah selonjoran, tetap saja pegal. Kami harus istirahat. (SDP,2019:51)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan istirahat atau kebutuhan tidur. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Alffy dan teamnya sedang melakukan perjalanan jauh yaitu dari Jakarta ke Gunung Penanggungan, Mojokerto. Perjalanan tersebut untuk membuat proyek yaitu cover lagu Asian Games. Ketika sampai, maka nampaklah wajah-wajah kelelahan karena perjalanan jauh yang harus ditempuh berjam-jam agar sampai di tempat tujuan, karena itu mereka harus benar-benar istirahat kemudian pengerjaan proyek akan dimulai pada malam hari.

2. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Rasa Aman

Tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman yang dialami tokoh Alffy dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 6

Jalur dari pos satu sampai pos bayangan adalah jalan sempit yang diapit oleh pepohonan, semak belukar, dan tanaman yang tumbuh liar. Tanahnya membentuk tangga yang akan sangat licin saat hujan mengguyur. Semua itu sudah membuat kami waswas akan tergelincir. (SDP,2019:58)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman yaitu keamanan fisik pada saat mendaki gunung. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy dan teman-temannya merasa waswas karena dalam proses syuting harus mendaki gunung tetapi jalan yang dilewati adalah jalan sempit yang diapit oleh pepohonan, semak belukar, dan tanaman yang tumbuh liar. Selain jalan sempit, tanah yang dilewati sangat licin saat hujan.

Data 7

Dalam waktu kurang dari sedetik, saya langsung menerima tatapan mata Papa Linka. Nggak tajam, nggak mengintimidasi, tapi ada aura dingin yang terpancar disana.

(SDP,2019:134)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman yaitu kebebasan dari kekuatan yang mengancam yang dialami tokoh Alffy. Alffy memperkenalkan diri kepada orang tua Linka dengan pekerjaannya sebagai musisi, komposer, sinematografer, dan sutradara namun dalam waktu kurang sedetik ia menerima tatapan mata dan aura dingin yang terpancar dari Papa Linka.

3. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Rasa Memiliki dan Cinta

Tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta yang dialami tokoh Alffy dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 8

“Inshaallah saya ingat terus pesan Ayah.” Rindu ini lebih besar dari sekedar berat. Nggak bisa dideskripsikan bagaimana nyerinya. “Makasih, Yah, selalu percaya dan dukung saya.” (SDP,2019:38)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta yaitu rindu dengan ayah. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merindukan kasih sayang dari seorang Ayah. Ia hanya bisa mengenang bagaimana pesan dari Ayahnya yang selalu percaya dan selalu mendukungnya.

Data 9

Nggak pernah saya bayangkan bisa menemukan sosok Linka. Sosok yang sekarang saya sadari bukan sekedar petualang dan pemimpi, tapi juga sosok yang mudah sekali menciptakan kerinduan di hati saya.

(SDP,2019:128)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta yaitu keinginan untuk mempunyai pasangan. Satu malam setelah pertemuan Alffy dan Linka, Alffy selalu kepikiran dengan Linka. Sampai akhirnya Alffy merasa tidak bisa menunggu dan mencari momen untuk dapat bertemu dengan Papa Linka. Alffy tidak pernah membayangkan bisa bertemu dengan sosok Linka. Sosok yang mudah sekali menciptakan kerinduan di hatinya.

Data 10

Dalam hati, saya menyadari, ini bukan lagi misi pencarian talent untuk single kedua, melainkan misi terselubung untuk melengkapi ruang dalam hati.” (SDP,2019:108)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta yaitu keinginan untuk mempunyai pasangan. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merasa pencarian talent tersebut bukan hanya untuk single kedua tetapi ia juga berniat untuk melengkapi ruang dalam hatinya sebagai pendamping hidupnya.

4. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Rasa Penghargaan

Tidak terpenuhinya kebutuhan rasa penghargaan yang dialami tokoh Alffy dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 11

Kayaknya, kita harus ubah, deh. Kita harus bisa nunjukin ke orang-orang siapa kita. Kita buktikan dan

perlihatkan ke mereka, kalau kita bukan anak baru kemarin sore yang dinikahkan orang tuanya dengan perayaan dan busana kondang kayak umumnya. Kita tuangkan semua ide gila kita. Oke? (SDP,2019:156)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa penghargaan yaitu pengakuan. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy ingin membuktikan dan memperlihatkan kepada semua orang dalam pernikahannya dengan Linka, ia ingin menuangkan ide-ide mereka berdua dalam perayaan dan busana sesuai dengan ide-ide yang mereka buat.

5. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tidak terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri yang dialami tokoh Alffy dapat dilihat pada kutipan berikut.

Data 12

Tapi waktu lulus SMK, saya merasa nggak cukup belajar musik saja. Saya mau, dalam musik, saya juga bisa memberikan sinematografi yang bagus. Untuk menjadi sutradara, saya harus mengerti dan menguasai setiap elemen. Maka itu, nggak cukup kalau saya sekedar belajar musik. (SDP,2019:135)

Kutipan tersebut menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aktualisasi diri yaitu pemenuhan diri. Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy ketika lulus SMK tidak pernah merasa cukup dengan hanya belajar musik saja. Alffy dalam musik ia juga dapat memberikan sinematografi yang bagus. Karena untuk menjadi sutradara maka Alffy harus mengerti dan menguasai setiap elemen.

Berdasarkan analisis tersebut, tokoh Alffy mengalami konflik batin. Hal tersebut dikarenakan terdapat konflik batin yang bertentangan, yaitu terdapat kebutuhan yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan tokoh Alffy merasa takut, sedih, kecewa, dan putus asa. Berikut konflik batin yang diakibatkan karena kebutuhan yang tidak terpenuhi.

1. Takut

Data 13

Saya gugup. Saya takut salah walaupun saya tahu, Ayah nggak akan memukul atau menjatuhkan saya hukuman berat apapun. Saya takut salah, bukan karena nggak akan dibelikan gitar baru juga. Karena sebenarnya, saat itu saya juga sudah nggak berharap dibelikan gitar baru karena lagu yang saya bisa mainkan hanya Ibu Kita Kartini. (SDP,2019:16)

Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merasa takut kepada Ayahnya. Alffy bukan takut karena akan mendapat hukuman atau takut karena tidak dibelikan gitar baru. Tetapi karena lagu tersebut merupakan lagu pertama yang bisa ia mainkan dengan gitar dan lagu tersebut mempunyai makna tentang sosok wanita hebat dan terhormat.

2. Sedih

Data 14

Saya memasang raut sedih melihat Linka lelah. Tapi sadar akan pengorbanannya menahan kantuk begini, membuat saya enggan untuk menyuruhnya istirahat. Biarkan Linka melakukan apa yang ingin dia lakukan. (SDP,2019:179)

Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merasa sedih melihat Linka yang menahan kantuk untuk menyelesaikan 3d video mapping projection sesuai dengan ekspektasi Alffy dan Linka selama ini.

3. Kecewa

Data 15

“Eh, iya, udah nemuin talent yang cocok selain aku? Udah nemu berapa orang sebelumnya?” Saya merasa agak sedikit kecewa. Kenapa Linka justru menanyakan talent lain? (SDP,2019:103)

Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merasa sedikit kecewa karena dalam pertemuannya dengan Linka, ia ingin meminta foto tetapi Linka justru menanyakan talent lain.

4. Putus Asa

Data 16

Saya mengusak rambut, merasa hampir putus asa. “Resepsi ini mau aku bikin semi konser gitu, Mas.” (SDP,2019:177)

Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa Alffy merasa hampir putus asa karena ia ingin membuat resepsinya dengan tema semi konser, namun kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya.

PEMBAHASAN

Novel *Senja Dan Pagi* merupakan karya pertama dari seorang penulis yang bernama Auwalur Rizqi Al-Firori. Pemuda kelahiran Mojokerto, 1995 yang biasa dipanggil Alffy Rev. Novel *Senja Dan Pagi* ini menceritakan tentang tokoh utama yang bernama Alffy. Alffy sudah menyukai musik sejak lama, dukungan dari sosok ayahnya yang membuat dirinya terus semangat membangun impiannya yaitu menjadi musisi yang nasionalis. Dia ingin menciptakan musik yang berjiwa nasionalis untuk generasi muda agar mereka dapat memiliki jiwa nasionalisme. Alffy memenangkan sebuah kompetisi melalui musiknya yaitu kompetisi cover Asean Games 2018. Alffy mendapatkan sebuah undangan tampil untuk mengisi acara penutupan Asean Games 2018. Alffy merasa dalam puncak kariernya ingin mengembangkan musiknya yaitu dengan cara membuat karya musik yang baru. Karya musik terbaru ini Alffy ingin membuat lagu yang menceritakan sebuah percintaan, namun bukan hanya percintaan biasa tetapi sebuah percintaan yang sesungguhnya. Alffy membutuhkan model wanita untuk membuat video musik terbarunya, disaat itulah Alffy bertemu wanita yang bernama Linka. Seiring berjalannya waktu Alffy dan Linka mulai saling menaruh hati dan Alffy mempunyai niat untuk menikahi Linka namun papa Linka tidak menyukai Alffy karena pekerjaannya yang merupakan seorang musisi. Alffy selalu berusaha untuk meyakinkan dan meminta restu dari papa Linka, pada akhirnya papa Linka merestui pernikahan Alffy dan Linka. Berbagai konflik batin dialami oleh Alffy seperti kesedihan karena ditinggal sosok ayah, gagal membawa teman-temannya untuk ikut serta pada acara penutupan Asean Games 2018, hingga ketakutan tidak mendapatkan restu dari papa Linka.

Penokohan menentukan sebuah fiksi, tanpa ada tokoh yang diceritakan maka tidak ada artinya. Tujuan diciptakannya suatu penokohan adalah untuk menghidupkan jalan cerita dari tokoh atau pelaku. Melalui penokohan, pengarang dapat mengungkapkan alasan yang logis terhadap tingkah laku tokoh (Permatasari, 2021). Perwujudan penokohan pada tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, meliputi (1) tanggung jawab, meskipun tokoh Alffy menyadari bahwa dia harus bertanggung jawab terhadap pilihannya untuk menjadi seorang seniman yang secara tidak langsung merubah kepribadian pada dirinya, (2) penyayang, meskipun ayah dan ibunya telah memutuskan untuk bercerai namun tokoh Alffy tetap menyayangi orang tuanya dan menghormati keputusan yang telah diambil orang tuanya meskipun terkadang Alffy merindukan kebersamaan dalam keluarganya, (3) baik hati, tokoh Alffy selalu mengingat apa saja yang diajarkan oleh ayahnya yaitu harus baik hati dan terus belajar maka Alffy juga ingin membuat lagu untuk menginspirasi orang lain yang termotivasi dari ayahnya, dan (4) pemberani, meskipun tokoh Alffy menyadari risiko terhadap dampak yang dia ambil namun Alffy tetap berani mengambil risiko tersebut tetapi Alffy juga memperhitungkan segala pilihan diambil.

Psikologi sastra merupakan gabungan disiplin ilmu antara sastra dan psikologi. Psikologi sastra melihat hubungan antara karya sastra dengan kejiwaan. Pendekatan psikologi sastra banyak dikaitkan dengan tokoh dan penokohan (Ayuparaswati & Amalia, 2023). Pentingnya konsep psikologi dalam karya sastra tidak lain dilatarbelakangi adanya harapan hubungan diantara psikologi dan sastra yang kemudian dikenal sebagai psikologi sastra mampu digunakan untuk menemukan aspek-aspek baik sadar atau tidak sadar yang menyebabkan terjadinya gangguan psikologi pada diri tokoh dalam cerita yang menimbulkan konflik (Nugraha et al., 2019).

Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh cerita (Adinda et al., 2022). Konflik batin timbul karena adanya keinginan yang bertentangan sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku. Konflik batin terjadi pada jiwa tokoh. Konflik tersebut akan terus mengganggu pikiran individu tanpa

disadari oleh tokoh tersebut (Anggaraini et al., 2022; Ibrahim, 2019). Konflik sangat erat hubungannya dengan peristiwa, karena dapat menyebabkan sebuah peristiwa akan menjadikan konflik semakin meningkat dan meruncing sampai akhirnya berakhir pada sebuah titik yang disebut dengan klimaks (Tara et al., 2019). Oleh karena itu, kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa akan sangat menentukan minat pembaca.

Teori psikologi Abraham Maslow menyampaikan bahwa manusia sejatinya merupakan makhluk yang baik sehingga manusia memiliki hak cipta untuk merealisasikan jati dirinya agar mencapai aktualisasi diri. Manusia berupaya memenuhi dan mengekspresikan potensi dan bakatnya yang sering terhambat oleh kondisi masyarakat yang menolaknya. Kondisi ini membuat seseorang menyangkal keberadaan dirinya dan menghambat dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya. Keadaan semacam ini pula yang dapat menyebabkan seseorang mengalami problem kejiwaan dan ketimpangan perilaku (Putrianti et al., 2020).

Konflik batin berdasarkan teori Abraham Maslow terbagi menjadi lima kebutuhan dasar yaitu fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, rasa penghargaan, dan rasa aktualisasi diri. Apabila teori lima kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka akan menimbulkan konflik (Fiansyah & Andriyani, 2023). (1) Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan fisik, misalnya makan atau minum, rumah, istirahat, dan lain sebagainya. (2) Kebutuhan rasa aman meliputi rasa aman fisik, perlindungan dan kebebasan dari daya-daya yang mengancam seperti cemas, bahaya, dan bencana alam. (3) Kebutuhan rasa memiliki dan cinta adalah hubungan antara individu dengan makhluk hidup lainnya. Setiap orang pasti membutuhkan kasih sayang dan cinta dalam hidupnya. (4) Kebutuhan rasa akan penghargaan yaitu setiap individu manusia membutuhkan sebuah pengakuan atau penghargaan dalam hidup. Manusia akan termotivasi untuk mengejar cita-cita dan keinginan untuk berprestasi. (5) Tingkat kebutuhan terakhir yang dikemukakan oleh Abraham Maslow adalah aktualisasi diri yaitu khususnya untuk mendemonstrasikan dan

menunjukkan dirinya kepada orang lain (Jumiati et al., 2022).

Perwujudan terjadinya konflik batin berdasarkan teori Abraham Maslow pada tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, meliputi (1) tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis, tokoh Alffy tidak dapat memenuhi kebutuhan fisiologisnya yaitu istirahat dan tidur. Hal tersebut dikarenakan Alffy sedang dalam perjalanan jauh yang harus ditempuh berjam-jam untuk sampai ditujuan. (2) tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aman, tokoh Alffy tidak dapat memenuhi kebutuhan rasa aman yaitu keamanan fisik. Hal tersebut dikarenakan Alffy harus melewati jalan sempit dikelilingi pepohonan dan semak belukar, serta was-was tergelincir karena tanah yang dilewati sangat licin saat hujan. (3) tidak terpenuhinya kebutuhan rasa memiliki dan cinta, tokoh Alffy tidak dapat memenuhi kebutuhan rasa memiliki dan cinta yaitu rindu dengan sosok ayahnya karena telah meninggal dunia. Tokoh Alffy juga tidak dapat memenuhi kebutuhan rasa memiliki dan cinta yaitu keinginan untuk mempunyai pasangan. (4) tidak terpenuhinya kebutuhan rasa akan penghargaan, tokoh Alffy tidak dapat memenuhi kebutuhan rasa penghargaan yaitu pengakuan dari orang lain. Alffy ingin membuktikan dan memperlihatkan kepada semua orang melalui ide-ide dan konsep pernikahan yang berbeda dengan orang lain. (5) tidak terpenuhinya kebutuhan rasa aktualisasi diri, tokoh Alffy tidak dapat memenuhi kebutuhan rasa aktualisasi diri yaitu pemenuhan diri. Alffy merasa bahwa tidak cukup jika hanya belajar musik saja karena Alffy ingin dalam bermusik juga dapat memberikan sinematografi yang bagus.

Tokoh Alffy mengalami konflik batin, hal tersebut diakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi. Perwujudan konflik batin yang dialami tokoh Alffy, meliputi (1) rasa takut, dalam hal ini tokoh Alffy merasa takut kepada ayahnya karena harus menyanyikan lagu dengan gitar dan lagu tersebut memiliki makna sosok wanita hebat yaitu lagu Ibu Kita Kartini. (2) rasa sedih, dalam hal ini tokoh Alffy merasa sedih karena melihat Linka yang sudah mengantuk tetapi memaksakan diri untuk menemaninya menyelesaikan video. (3) rasa kecewa, dalam hal ini tokoh Alffy merasa kecewa karena pada saat pertemuannya

dengan Linka, Alffy ingin meminta foto dengan Linka tetapi Linka justru menanyakan talent yang pernah Alffy hubungi untuk pembuatan video. (4) putus asa, dalam hal ini Alffy merasa putus asa karena konsep resepsi pernikahan yang diinginkannya berbeda dengan kenyataannya dan tidak sesuai yang diharapkannya.

Konflik batin dalam setiap karya sastra merupakan peristiwa yang penting untuk mengembangkan cerita. Adanya peristiwa tersebut dapat menjadi faktor penyebab timbulnya konflik yang mampu mempengaruhi terwujudnya konflik batin yang terdapat dalam individu tokoh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia, tokoh Alffy mempunyai sifat tanggung jawab, penyayang, pemberani. Sedangkan konflik batin yang dialami oleh tokoh Alffy dalam novel *Senja Dan Pagi* karya Alffy Rev dan Linka Angelia dengan menggunakan psikologi humanistik Abraham Maslow yaitu ditemukan adanya (1) tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan rasa aman, (3) kebutuhan rasa memiliki dan cinta, (4) kebutuhan rasa penghargaan, dan (5) kebutuhan rasa aktualisasi diri. Tokoh Alffy mengalami konflik batin karena kebutuhan yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan tokoh Alffy merasa takut, sedih, kecewa, dan putus asa.

REFERENSI

- Adinda, M. A., Ibrahim, I., & Balawa, L. O. (2022). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Dear Allah* Karya Diana Febi. *Jurnal Bastra*, 7(2), 466–471.
- Afni, I. N., & Zulfadhli. (2022). Konflik Batin Dalam Novel *Raumanen* Karya Marianne Katoppo. *Jurnal Persona: Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 435–446.
- Anggaraini, N., Azhar, S. F., & Nugroho, R. A. (2022). Konflik Batin Tokoh Jumena Dalam Naskah Drama *Sumur Tanpa Dasar* Karya Arifin C. Noer: Tinjauan Psikologi Sastra. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 7(1), 83–94.
- Ayuparaswati, I., & Amalia, N. (2023). Kajian Psikologis Tokoh Utama Dalam Film *Dua Garis Biru* Karya Gina S. Noer. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(1), 27–38.
- Fiansyah, W., & Andriyani, N. (2023). Psikoanalisis Tokoh Bujang Dalam Novel *Bedebah Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(1), 69–86.
- Fitriyah, I. R., & Qur'ani, H. B. (2022). Konflik Batin Tokoh Kartika Dalam Naskah Drama *Kartini Berdarah* Karya Amanatia J. S. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(2), 108–120.
<https://doi.org/10.25273/linguista.v6i2.8737>
- Hamdiah, M., Darmawan, I., & Hanifa. (2023). Analisis Konflik Batin Tokoh Shafira Dalam Novel *Shaf* Karya Ima Madani. *Jurnal Bastra*, 8(1), 48–52.
- Hikmawati, V., Suntoko, & Pratiwi, W. D. (2021). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Pertanyaan Kepada Kenangan* Karya Faisal Oddang (Tinjauan Psikologi Sastra). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 663–676.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1357>
- Ibrahim, S. (2019). Konflik Batin Dalam Novel *Mimpi Bayang Jingga* Karya Sanie B. Kuncoro Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Di SMK. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 93–105.
<https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i2.1793>
- Juliani, R., Wardarita, R., & Missriani. (2022). Konflik Batin Para Tokoh Dalam Novel *Moudy* Karya Siwulani (Kajian Psikologi Sastra). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(3), 79–86.
- Jumiati, Sapiin, H., & Qodri, M. S. (2022). Analisis Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel “Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur” Karya Muhidin M. Dahlan Tinjauan Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Ilmiah Profesi*

- Pendidikan*, 7(3b), 1620–1626.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.819>
- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). Analisa Konflik Tokoh Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 229–238.
- Nabilla, N. F., & Randhani, I. S. (2022). Kajian Psikologi Sastra Dan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12066–12070.
- Nugraha, A. D., Wardhani, N. E., & Rakhmawati, A. (2019). Karakter Tokoh Utama Novel Kinanti Karya Margareth Widhy Pratiwi. *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, 4(2), 171–185.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v4i2.2602>
- Permatasari, R. (2021). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Ibu, Aku Mencintaimu Karya Agnes Davonar. *Bahasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 58–64.
<https://doi.org/10.30743/bahasastra.v6i1.4450>
- Purdianto, A., Sudiatmi, T., & Sukarno. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hijrah Itu Cinta Karya Abay Adhitya (Kajian Psikologi Sastra). *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 48–57.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/384>
- Purwahida, R., & Shabrina, R. (2020). Kategorisasi Emosi Tokoh Utama “Nicky” Dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi Sastra. *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7(1), 920–939.
- Putrianti, O., Hawa, M., & Hidayati, N. A. (2020). Analisis Psikologi Sastra Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 148–158. <https://doi.org/10.30659/J.8.2.148-158>
- Qotrunada, S., Raharjo, R., & Indarti, T. (2022). Konflik Batin Tokoh Aris Pada Film Pria Karya Yudho Aditya (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Fonema: Edukasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 193–211.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25139/fn.v5i2.5216>
- Tara, S. N. A., Rohmadi, M., & Saddhono, K. (2019). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Karya Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(1), 103–112.
<https://doi.org/10.20961/basastra.v7i1.35521>



IDENTITAS JURNAL

Journal title INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
Abbreviation JI
Frequency 3 issues per year
DOI prefix 10.xxxxx by  Crossref
Print ISSN 2720-9377
Online ISSN 2722-2349
Editor-in-Chief Dr. Sakaria, S.S., S.Pd., M.Pd.
Afiliasi Universitas Negeri Makassar
Publisher Study Program of Indonesian Language Education
OAI Journal <http://ojs.unm.ac.id/Indonesia/oai>



SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Nomor 225/E/KPT/2022
Peningkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode III Tahun 2022
Nama Jurnal Ilmiah
INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
E-ISSN: 27209377
Penerbit: Universitas Negeri Makassar

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025
Jakarta, 07 Desember 2022
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001

Catatan:
1. CE/ITE No 0 Tahun 2009 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan dan harus yang sah"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN-E

IDENTITAS DAN SINOPSIS NOVEL *SENJA DAN PAGI*



Pengarang	Alffy Rev & Linka Angelia
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Genre	Roman
Penerbit	Loveable x Bhumi Anoma
Tanggal terbit	2019
Halaman	200 halaman
ISBN	ISBN 978-623-7211-00-6

Novel *Senja Dan Pagi* merupakan karya pertama dari seorang penulis yang bernama Auwalur Rizqi Al-Firori. Pemuda kelahiran Mojokerto, 1995 yang biasa dipanggil Alffy Rev. Alffy sudah menyukai musik sejak lama dan memiliki impian yaitu menjadi musisi yang nasionalis. Dia ingin menciptakan musik yang berjiwa nasionalis untuk generasi muda agar mereka dapat memiliki jiwa nasionalisme. Alffy memenangkan sebuah kompetisi melalui musiknya yaitu kompetisi cover Asean Games 2018. Alffy mendapatkan sebuah undangan tampil untuk mengisi acara penutupan Asean Games 2018. Alffy merasa dalam puncak kariernya ingin mengembangkan musiknya yaitu dengan cara membuat karya musik yang baru. Karya musik terbaru ini Alffy ingin membuat lagu yang menceritakan sebuah percintaan, namun bukan hanya percintaan biasa tetapi sebuah percintaan yang sesungguhnya. Alffy membutuhkan model wanita untuk membuat video musik terbarunya, disaat itulah Alffy bertemu wanita yang bernama Linka. Linka merupakan wanita independen yang berkarir di BUMN dan merupakan seorang wanita yang cerdas serta berprestasi di sekolah hingga bangku perkuliahan. Seiring berjalannya waktu Alffy dan Linka mulai saling menaruh hati dan Alffy mempunyai niat untuk menikahi Linka namun papa Linka tidak menyukai Alffy karena pekerjaannya yang merupakan seorang musisi. Alffy selalu berusaha untuk meyakinkan dan meminta restu dari papa Linka, pada akhirnya papa Linka merestui pernikahan Alffy dan Linka.



26-5-2023

SURAT PENUGASAN

No : 00187/SIP/FKIP/Univet.Btr/V/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
memberi tugas saudara :

Nama : Dra. Sri Muryati, M.Pd.
NIP : 196210031988
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / IVa
Unit Organisasi : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Untuk membimbing Mahasiswa menyusun Skripsi.

Nama : DWI TINDIKA
NIM / NIRM : 1950800010
Jurusan / Progd : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pelaksanaan terhitung mulai tanggal 30 Januari 2023 s.d. selesai
Pembimbing : Pertama
Judul : KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL SENJA DAN PAGI
KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA:
PSIKOLOGI SASTRA

Demikian untuk dilaksanakan dan setelah selesai memberi laporan.

Yang diberi tugas

Dra. Sri Muryati, M.Pd.
NIP 196210031988

a.n. Dekan
Wakil Dekan I





26-5-2023

SURAT PENUGASAN

No : 00187/SIP/FKIP/Univet.Btr/V/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
memberi tugas saudara :

Nama : Pardyatmoko, M.Pd.
NIP : 198408192022031145
Jabatan Fungsional : -
Unit Organisasi : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Untuk membimbing Mahasiswa menyusun Skripsi.

Nama : DWI TINDIKA
NIM / NIRM : 1950800010
Jurusan / Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pelaksanaan terhitung mulai tanggal 30 Januari 2023 s.d. selesai
Pembimbing : Kedua
Judul : KONFLIK BATIN TOKOH NOVEL SENJA DAN PAGI
KARYA ALFFY REV DAN LINKA ANGELIA:
PSIKOLOGI SASTRA

Demikian untuk dilaksanakan dan setelah selesai memberi laporan.

Yang diberi tugas

Pardyatmoko, M.Pd.
NIP 198408192022031145



a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Para Mita Purbosari, M.Pd.
NIP 19850902 201303 2 164